

LAMPIRAN II

RANCANGAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR .../SEOJK.06/2025

TENTANG

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN PENYELENGGARA LAYANAN PENDANAAN BERSAMA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

PENILAIAN FAKTOR KUALITAS PENDANAAN

TINGKAT KESEHATAN PENYELENGGARA LAYANAN PENDANAAN BERSAMA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tabel II.A | : | Parameter atau Indikator Penilaian Faktor Kualitas Pendanaan | … |
| Tabel II.B | : | Pedoman Penetapan Peringkat Faktor Kualitas Pendanaan | … |
| Tabel II.C | : | Kertas Kerja Penilaian Faktor Kualitas Pendanaan | … |

|  |
| --- |
| Petunjuk Pengisian: |
| 1. Parameter atau indikator penilaian faktor kualitas Pendanaan dalam Lampiran II, merupakan standar minimum yang harus digunakan dalam melakukan penilaian faktor kualitas Pendanaan.
2. Penilaian dilakukan per posisi dan periode selama 12 (dua belas) bulan terakhir untuk parameter atau indikator yang bersifat kuantitatif.
 |

Tabel II.A: Parameter atau Indikator Penilaian Faktor Kualitas Pendanaan

| **Parameter** | **Indikator** | **Keterangan** |
| --- | --- | --- |
| 1. Kualitas Aset Produktif
 | 1. Rasio Kualitas Pendanaan Macet
 | $$\frac{Posisi akhir wanprestasi di atas 90 hari kalender}{Modal Disetor+cadangan umum} x 100\%$$* + - * 1. Posisi akhir wanprestasi di atas 90 hari kalender adalah nilai pokok pendanaan (*principal*) yang masih berjalan dan terlambat pembayarannya di atas 90 hari kalender dari jatuh tempo perjanjian.
				2. Total posisi akhir adalah seluruh nilai pokok pendanaan (*principal*) yang masih berjalan (*outstanding*).
 |
|  | 1. Rasio piutang pendanaan berkualitas non lancar
 | $$\frac{Total Outstanding Piutang Pembiayaan Berkualitas Non Lancar}{Total Outstanding Piutang Pembiayaan}$$Yang dimaksud dengan piutang pendanaan berkualitas non lancar adalah pendanaan dengan keterlambatan pembayaran pokok dan/atau manfaat ekonomi pendanaan yang telah melampaui jatuh tempo lebih dari 0 sampai dengan 90 hari. |
| 1. Konsentrasi Eksposur Risiko dan Kecukupan Kebijakan dan Prosedur, Sistem Dokumentasi, dan Kinerja Penanganan Aset Produktif Bermasalah
 | 1. Konsentrasi Eksposur Risiko melalui Rasio Pendanaan per pengguna
 |

|  |  |
| --- | --- |
| $$\frac{Total Outstanding Pendanaan}{Total Rekening Penerima Dana}$$ | $$\frac{Total Outstanding Pendanaan}{Total Rekening Pemberi Dana}$$ |

*Outstanding* per pengguna merupakan rata-rata *outstanding* pendanaan per penerima dana dan pemberi dana (penerima dana dan pemberi dana yang masih aktif). Rasio ini menggambarkan model bisnis penyelenggara dengan menghitung rata-rata pendanaan yang diberikan kepada setiap penerima dana dan pemberi dana. |
| 1. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur, Sistem Dokumentasi, dan Kinerja Penanganan Aset Produktif Bermasalah
 | Penilaian melalui pendekatan kualitatif antara lain melalui:tingkat deviasi antara sasaran strategis dengan hasil pencapaian Penyelenggara;efektivitas penagihan, adanya mitigasi risiko asuransi/penjaminan kredit secara kualitatif; dankecukupan Kebijakan dan Prosedur, Sistem Dokumentasi.  |

Tabel II.B: Pedoman Penetapan Peringkat Faktor Kualitas Pendanaan

|  |  |
| --- | --- |
| Peringkat | Penjelasan |
| Peringkat 1 (Sangat Rendah) | Penyelenggara memiliki kualitas aset sangat baik dengan risiko portofolio yang sangat minimal. Kebijakan pemberian pendanaan, prosedur dan administrasi sangat mendukung kegiatan operasional yang aman dan sehat, serta didokumentasikan dengan sangat baik.Contoh karakteristik Penyelenggara yang termasuk dalam peringkat 1 antara lain sebagai berikut:1. rasio kualitas pendanaan macet sebesar 0%;
2. portofolio penyaluran pendanaan didominasi eksposur risiko pendanaan yang sangat rendah;
3. eksposur penyaluran pendanaan terdiversifikasi sangat baik;
4. penyaluran pendanaan memiliki kualitas yang sangat baik;
5. strategi penyaluran pendanaan tergolong sangat stabil;
6. portofolio penyaluran pendanaan relatif tidak terpengaruh dengan perubahan faktor eksternal;
7. memiliki kecukupan kebijakan dan prosedur, sistem dokumentasi, serta penanganan aset produktif bermasalah yang sangat memadai.
 |
| Peringkat 2 (Rendah) | Penyelenggara memiliki kualitas aset baik namun terdapat kekurangan yang tidak signifikan. Kebijakan pemberian pendanaan, prosedur dan administrasi mendukung kegiatan operasional yang aman dan sehat, serta didokumentasikan dengan baik.Contoh karakteristik Penyelenggara yang termasuk dalam peringkat 2 antara lain sebagai berikut:1. rasio kualitas pendanaan macet lebih besar dari 0% (nol persen) hingga lebih kecil sama dengan 2,5% (dua koma lima persen);
2. portofolio penyaluran pendanaan didominasi eksposur risiko kredit yang rendah;
3. eksposur penyaluran pendanaan terdiversifikasi dengan baik;
4. penyaluran pendanaan memiliki kualitas yang baik;
5. strategi penyaluran pendanaan Penyelenggara tergolong relatif stabil;
6. portofolio penyaluran pendanaan kurang terpengaruh dengan perubahan faktor eksternal; dan
7. memiliki kecukupan kebijakan dan prosedur, sistem dokumentasi, serta penanganan aset produktif bermasalah yang memadai.
 |
| Peringkat 3 (Sedang) | Penyelenggara memiliki kualitas aset cukup baik namun diperkirakan akan mengalami penurunan apabila tidak dilakukan perbaikan. Kebijakan pemberian pendanaan, prosedur dan administrasi cukup mendukung kegiatan operasional yang aman dan sehat, serta didokumentasikan dengan cukup baik.Contoh karakteristik Penyelenggara yang termasuk dalam peringkat 3 antara lain sebagai berikut:1. rasio kualitas pendanaan macet lebih besar dari 2,5% (dua koma lima persen) hingga lebih kecil sama dengan 5% (lima persen);
2. portofolio penyaluran pendanaan didominasi eksposur risiko kredit yang cukup tinggi;
3. terdapat konsentrasi penyaluran pendanaan yang cukup signifikan;
4. penyaluran pendanaan memiliki kualitas yang kurang baik;
5. strategi penyaluran pendanaan Penyelenggara secara umum tergolong cukup stabil;
6. portofolio penyaluran pendanaan cukup terpengaruh dengan perubahan faktor eksternal; dan
7. memiliki kecukupan kebijakan dan prosedur, sistem dokumentasi, serta penanganan aset produktif bermasalah yang cukup memadai.
 |
| Peringkat 4 (Tinggi) | Penyelenggara memiliki kualitas aset kurang baik dan diperkirakan akan mengancam kelangsungan hidup Penyelenggara apabila tidak dilakukan perbaikan. Kebijakan pemberian pendanaan, prosedur dan administrasi kurang mendukung kegiatan operasional yang aman dan sehat, serta kurang didokumentasikan dengan baik.Contoh karakteristik Penyelenggara yang termasuk dalam peringkat 4 antara lain sebagai berikut:1. rasio kualitas pendanaan macet lebih besar dari 5% (lima persen) hingga lebih kecil sama dengan 7,5% (tujuh koma lima persen);
2. portofolio penyaluran pendanaan didominasi eksposur risiko kredit yang tinggi;
3. terdapat konsentrasi penyaluran pendanaan yang signifikan;
4. penyaluran pendanaan memiliki kualitas yang buruk;
5. terdapat perubahan yang signifikan pada strategi penyaluran pendanaan Penyelenggara;
6. portofolio penyaluran pendanaan terpengaruh dengan perubahan faktor eksternal; dan
7. memiliki kecukupan kebijakan dan prosedur, sistem dokumentasi, serta penanganan aset produktif bermasalah yang kurang memadai.
 |
| Peringkat 5 (Sangat Tinggi) | Penyelenggara memiliki kualitas aset tidak baik dan diperkirakan tingkat aset bermasalah semakin memburuk. Kebijakan pemberian pendanaan, prosedur dan administrasi tidak mendukung kegiatan operasional yang aman dan sehat, serta tidak didokumentasikan dengan baik.Contoh karakteristik Penyelenggara yang termasuk dalam peringkat 5 antara lain sebagai berikut:1. rasio kualitas pendanaan macet lebih besar dari 7,5% (tujuh koma lima persen);
2. portofolio penyaluran pendanaan didominasi eksposur risiko kredit yang sangat tinggi;
3. terdapat konsentrasi penyaluran pendanaan yang sangat signifikan;
4. penyaluran pendanaan memiliki kualitas yang sangat buruk;
5. terdapat perubahan yang sangat signifikan pada strategi penyaluran pendanaan Perusahaan; dan
6. portofolio penyaluran pendanaan sangat terpengaruh dengan perubahan faktor eksternal; dan
7. memiliki kecukupan kebijakan dan prosedur, sistem dokumentasi, serta penanganan aset produktif bermasalah yang tidak memadai.
 |

Tabel II.C: Kertas Kerja Penilaian Faktor Kualitas Pendanaan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| PARAMETER ATAU INDIKATOR | KOMPONEN PENILAIAN | Nilai/ Rasio (%) | PERINGKAT |
| (a) | (b) | (c) | (d) |
| 2. FAKTOR KUALITAS PENDANAAN |  |  |
|  | 1. rasio kualitas pendanaan macet
 | … | … |
|  | 1. rasio piutang pendanaan berkualitas non lancar
 | … | … |
|  | 1. konsentrasi eksposur risiko melalui rasio pendanaan per pengguna
 | … | … |
|  | 1. kecukupan kebijakan dan prosedur, sistem dokumentasi, dan kinerja penanganan aset produktif bermasalah
 | … | … |
| Faktor Kualitas Pendanaan | … | … |

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal …..

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS LEMBAGA PEMBIAYAAN, PERUSAHAAN MODAL VENTURA, LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DAN LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA

OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

AGUSMAN

Analisa dan Kesimpulan Faktor Kualitas Pendanaan

Berdasarkan nilai atau rasio terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian tersebut di atas, disimpulkan bahwa:

1. Kualitas Aset Produktif
	* kekuatan:……
	* kelemahan:…..
2. Konsentrasi Eksposur Risiko dan Kecukupan Kebijakan dan Prosedur, Sistem Dokumentasi, dan Kinerja Penanganan Aset Produktif Bermasalah
	* kekuatan:……
	* kelemahan:…..

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal …..

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS LEMBAGA PEMBIAYAAN, PERUSAHAAN MODAL VENTURA, LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DAN LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA

OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

AGUSMAN